

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan komersial adalah bangunan yang mewadahi berbagai fungsi komersial seperti villa, hotel, resort, perdagangan, ruang kantor sewa, dan lain - lain. Sesuai jenisnya, bangunan komersial merupakan bangunan yang direncanakan dan dirancang untuk mendatangkan keuntungan bagi pemilik maupun penggunaanya.

Dalam dunia profesional, profesi konsultan adalah suatu hal yang sudah sangat akrab, karena sudah banyak perusahaan ataupun perorangan yang sampai saat ini masih memanfaatkan jasa mereka demi mendapatkan solusi dan jalan keluar untuk bisnisnya, baik itu dari sisi performa bisnis ataupun hal lainnya. Konsultan adalah suatu pekerjaan yang menyediakan jasa konsultasi pada bidang keahlian tertentu, seperti pajak, akuntansi, pemasaran, hukum dan masih banyak lagi. Profesi ini dapat diartikan sebagai seseorang yang dapat memberikan petunjuk dalam suatu bidang yang sebelumnya tidak diketahui oleh seseorang.

Kata konsultan sendiri sebenarnya diambil dari bahasa Inggris, yaitu *consultare to deliberate*, yang artinya mereka yang memiliki tugas dalam memberikan saran serta solusi secara profesional untuk individu ataupun organisasi yang bertujuan demi membenahi ataupun membuat target yang direncanakan kliennya agar bisa tercapai secara sempurna.

Bila mengutip definisi secara umum arti dari konsultan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikatakan konsultan adalah ahli yang tugasnya memberi petunjuk, pertimbangan, atau nasihat dalam suatu kegiatan penelitian, dagang dan sebagainya. Selain itu juga memiliki arti sebagai penasihat. Profesi ini memang didefinisikan sebagai seorang penolong dalam bidang tertentu. Tapi yang perlu anda ketahui, fungsi konsultan sendiri dapat diurai menjadi berbagai hal sesuai dengan bidang yang diambil.

Terdapat setidaknya dua jenis konsultan, yakni internal dan juga eksternal. Konsultan internal adalah mereka yang bekerja di dalam perusahaan yang sama dan mereka bisa memberikan nasihat sesuai dengan bidangnya secara profesional dan secara detail. Sedangkan konsultan eksternal adalah mereka yang berada di luar perusahaan. Mereka akan bekerja untuk para kliennya, baik itu perusahaan ataupun perorangan.

Konsultan sipil atau proyek adalah seseorang atau badan usaha yang bergerak dalam bidang jasa agar bisa membuat perencanaan dan pengawasan pelaksanaan suatu proyek pembangunan sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan dapat selesai tepat waktu. Perencanaan yang mereka berikan berbentuk perencanaan struktur, elektrik, mekanikal, dan masih banyak lagi. Beberapa hal yang biasanya mereka kerjakan adalah membuat semua rencana pembangunan, memberikan opini serta saran yang tepat agar bisa mencapai tujuan pembangunan, dan membuat sketsa gambar detail yang akan dibuat. Selain itu, mereka juga harus menghitung secara rinci rencana dan volume pekerjaan, membuat rencana anggaran serta memastikan proyek kerja di lapangan berjalan sesuai dengan rencananya.

Biasanya konsultan direkrut oleh pemilik proyek sebagai bala bantuan meringankan sekaligus memastikan kualitas proyek konstruksi sesuai dengan standarnya. Pada umumnya seorang konsultan juga memiliki para ahli yang dipercaya pada bidang arsitek, teknik sipil, elektrik dan lain-lain sebagai penguat konsultasi. Selain saran dan masukan yang diberikan, konsultan proyek juga bertugas membuat laporan akhir dari semua evaluasi yang telah dilakukan selama proyek berlangsung.

Pengukuran kinerja perusahaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut telah tercapai. Pengetahuan mengenai kondisi yang terjadi sekarang adalah dasar perusahaan untuk melakukan perbaikan dan melakukan langkah-langkah yang akan diambil pada tahap berikutnya. Keberhasilan perusahaan pada masa yang akan datang akan ditentukan oleh bagaimana investasi dan pengelolaan aset intelektual atau tak berwujud seperti kompetensi pekerja, loyalitas pelanggan dan

pengendalian mutu, daripada fokus pada bagaimana pengelolaan dan investasi pada aset fisik. Dalam melakukan investasi ini, keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan tidak dapat diukur dalam jangka pendek dengan model keuangan tradisional.

Pengukuran kinerja perusahaan merupakan suatu alat manajemen yang penting. Di dalam menghadapi persaingan di pasar global, perusahaan harus selalu terpacu untuk meningkatkan kinerjanya secara terus menerus. Adanya suatu pengukuran, kondisi proses bisnis perusahaan dapat diketahui.

Hal lain yang terkait adalah retensi pekerja, dimana hal ini merupakan kemampuan untuk mempertahankan pekerja terbaik dalam perusahaan. Di mana kita mengetahui pekerja merupakan investasi jangka panjang bagi perusahaan. Jadi, keluarnya seorang pekerja yang bukan karena keinginan perusahaan merupakan loss pada intellectual capital dari perusahaan. Retensi pekerja diukur dengan persentase turnover di perusahaan. Perlu dicermati pula produktivitas pekerja, ini merupakan hasil dari pengaruh keseluruhan dari peningkatan keahlian dan moral, inovasi, proses internal, dan kepuasan pelanggan. Tujuannya adalah untuk menghubungkan output yang dihasilkan oleh pekerja dengan jumlah pekerja yang seharusnya untuk menghasilkan output tersebut. Kapabilitas dari sistem informasi adalah tingkat ketersediaan informasi, tingkat ketepatan informasi yang tersedia, serta jangka waktu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Hasil penelitian terdahulu oleh Iwan Supriyadi (2020), dalam penelitiannya "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Konstruksi" menyebutkan bahwa penerapan manajemen SDM dan kinerja perusahaan konstruksi di Indonesia sebagian besar menunjukkan adanya kondisi yang baik. Hubungan keterkaitan antara manajemen SDM dengan tingkat kinerja pada perusahaan konstruksi memiliki hubungan yang kuat dengan persamaan regresinya $Y = 1,529 + 0,087 X$, dan pengaruh manajemen SDM terhadap kinerja perusahaan adalah sebesar 56,3%.

Hasil Penelitian terdahulu oleh Alloysius Vendhi Prasmoro^{a.1*}, Isdaryanto Iskandar^{b.2}, Abdul Bashit^{a.3}, Apriyani^{a.4}, Ucu Agustini Srimulyani^{c.5} (2022), dalam penelitiannya "Analisis Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Metode Uji Regresi Linear Berganda di PT Hitachi Power System Indonesia" menyebutkan bahwa, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan merupakan faktor penentu keberhasilan perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang produksi barang maupun jasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktifitas kerja karyawan PT Hitachi Power System Indonesia.

Hasil penelitian terdahulu Josephine Gunardja (2023), dalam penelitiannya "Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Di Indonesia" menyebutkan bahwa kinerja perusahaan sektor konstruksi sangat unik sesuai jenis proyek yang ditangani sehingga kondisi keuangan pada delapan perusahaan tersebut menunjukkan adanya turbulensi sesuai periode penelitian. Kepemilikan perusahaan sebagai BUMN dan non-BUMN turut memberikan perbedaan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan efektivitas. Keseluruhan kinerja tersebut dapat membantu manajer untuk menyusun strategi yang tepat dalam pengelolaan perusahaan.

Di Indonesia memiliki asosiasi yang mewadahi perusahaan-perusahaan jasa konsultan bangunan yaitu Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) yang merupakan Asosiasi Perusahaan Jasa Konsultan di Indonesia yang didirikan pada tanggal 20 Juni 1979 di Jakarta. INKINDO merupakan fusi dari Ikatan Konsultan Indonesia (IKINDO) yang didirikan pada tanggal 10 Februari 1970 dan Persatuan Konsultan Teknik Pembangunan Indonesia (PK TPI).

Saat ini INKINDO memiliki 6.252 (enam ribu dua ratus lima puluh dua) anggota perusahaan Jasa Konsultan Nasional dan 120 (seratus dua puluh) perusahaan Afiliasi/Asing yang tersebar di 34 Provinsi. Sebagai Asosiasi

Perusahaan Jasa Konsultansi yang memiliki wilayah kerja Nasional dan Internasional, INKINDO memiliki peran penting dalam mengendalikan pelayanan konsultansi pada jasa konstruksi dan jasa non konstruksi. Salah satunya ada di kota Palembang, Sumatera Selatan. Dewan Perwakilan Provinsi Ikatan Nasional Konsultan Indonesia Provinsi Sumatera Selatan Beralamat di Jalan Raya Musi II No. 591A (700m sebelum Musi II) Rt.07 Kelurahan Karang Jaya – Palembang.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **"Analisis Variabel - Variabel Yang Mempengaruhi Kinerja Badan Usaha Konsultan Perencanaan Bangunan Di Kota Palembang"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh variabel Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang?
2. Bagaimana pengaruh variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang?
3. Bagaimana pengaruh variabel Laporan Keuangan Perusahaan terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang?
4. Apakah variabel Sumber Daya Manusia (SDM), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan Laporan Keuangan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang
3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Laporan Keuangan Perusahaan terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang
4. Untuk mengetahui apakah variabel Sumber Daya Manusia (SDM), K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), dan Laporan Keuangan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja badan usaha konsultan perencanaan bangunan di kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan dan penyusunan penelitian ini tentu diharapkan mempunyai manfaat, oleh karena itu mempunyai manfaat yaitu :

1. Untuk Ilmu Pengetahuan

Usaha konstruksi yang terus berkembang yang memungkinkan untuk memahami dan mengetahui akan perkembangan hal-hal yang baru khususnya sistem kerja manajemen konstruksi yang berbeda-beda pada setiap proyek pembangunan menjadi salah satu faktor bahwa ilmu manajemen konstruksi dalam kegiatan konstruksi sangatlah penting dan dibutuhkan. Dengan sistem - sistem yang dilakukan dilapangan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dapat ditarik suatu kesimpulan yang baru sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut di kemudian hari.

2. Untuk Pengguna Jasa Konstruksi

Dapat dijadikan sebagai hasil pekerjaan yang diharapkan dengan hasil yang baik dalam mengelola proyek untuk tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu akan bahan pembangunan. Membantu Perusahaan untuk memperoleh manfaat agar dapat meningkatkan kualitas manajemen yang ada sehingga fokus utama atas target dan tujuan perusahaan dapat terlaksana.

3. Bagi Peneliti

Sebagai calon sarjana teknik sipil yang nantinya kemungkinan ikut di bidang konstruksi juga, penelitian ini sangat bermanfaat untuk pengetahuan yang lebih dalam tentang penerapan sistem manajemen konstruksi dalam suatu proyek dan menjadi bekal yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran nantinya saat menjalankan pelaksanaan suatu proyek pembangunan.

1.5 Batasan Masalah

1. Jenis badan usaha konsultan perencanaan ini berada di bawah asosiasi DPP INKINDO Palembang.
2. Untuk penelitian ini, dipilih konsultan perencanaan untuk proyek konstruksi pada bangunan di kota Palembang di bawah asosiasi DPP INKINDO Palembang.

1.6 Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan ini maka dibuat sistematika penulisan laporan yaitu sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pemilihan topik masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang penjelasan kinerja badan usaha yang diambil berdasarkan buku, jurnal, skripsi dan artikel yang menunjang materi dari penelitian ini.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menganalisis dan menghitung ulang menggunakan metode yang dipilih berdasarkan data yang ada dari hasil penelitian yang dibahas.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil selama penelitian dan saran yang dapat memperbaiki masalah dalam penelitian.